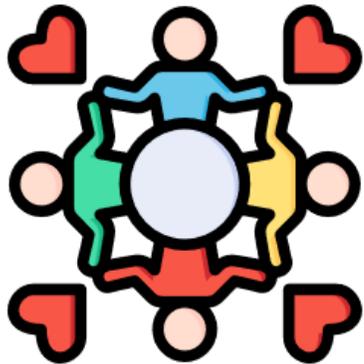


HUBUNGAN REMAJA DENGAN ORANGTUA



Tujuan Pembelajaran



Merekonstruksi pengetahuan mengenai 3 jenis hubungan dan 5 aset inti remaja



Mengidentifikasi hal terkait hubungan dengan orang tua, dewasa lainnya, dan teman sebaya



Menumbuhkan sikap berpikiran terbuka

Hubungan-hubungan Sosial yang dimiliki Remaja



Orang Dewasa Lain:
Mentor dan panutan.



Temannya:
Lingkungan sosial yang membentuk identitas.

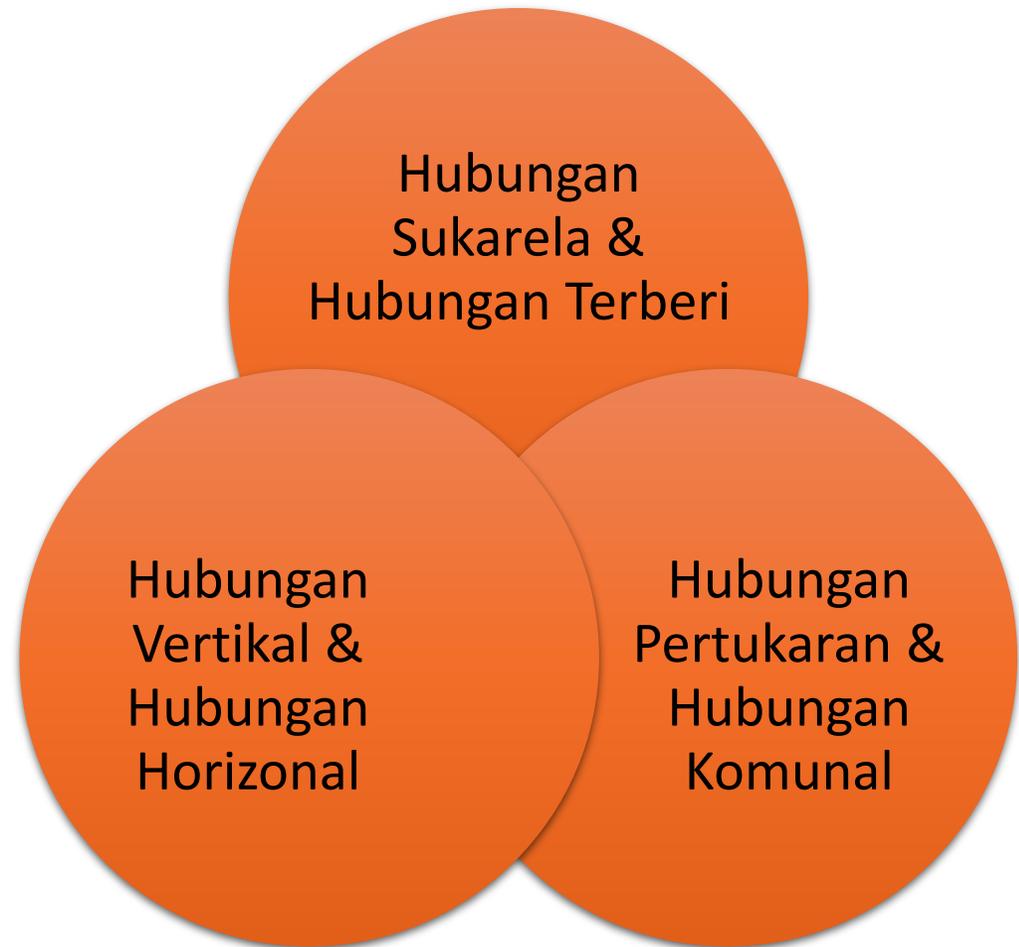


Orang Tua:
Sumber dukungan utama.

“Remaja perlu memperkuat atau berbagi ketergantungan secara sehat dengan orang lain menuju kemandirian.”



Jenis Hubungan- Hubungan Sosial Terkait Interdependensi



Hubungan Pertukaran (*Exchange Relationship*)

Hubungan antara teman sekelas, tetangga, dan rekan kerja didasarkan pada asas kesetaraan dalam hal memberi dan menerima terlepas dari kebutuhan masing-masing pihak yang berbeda.

Vs

Hubungan Komunal (*Communal Relationship*)

Hubungan dengan anggota keluarga, teman, dan pasangan didasarkan pada pemahaman bersama untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain meskipun apa yang diberikan dan diterima mungkin tidak setara.

Hubungan Vertikal

Hubungan antara teman sekelas, tetangga, dan rekan kerja didasarkan pada asas kesetaraan dalam hal memberi dan menerima terlepas dari kebutuhan masing-masing pihak yang berbeda.

Vs

Hubungan Horizontal

Hubungan dengan anggota keluarga, teman, dan pasangan didasarkan pada pemahaman bersama untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain meskipun apa yang diberikan dan diterima mungkin tidak setara.

Vs

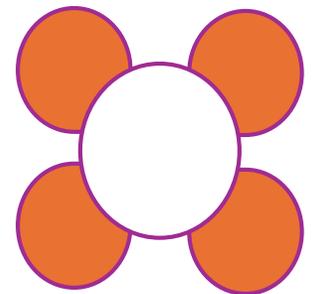
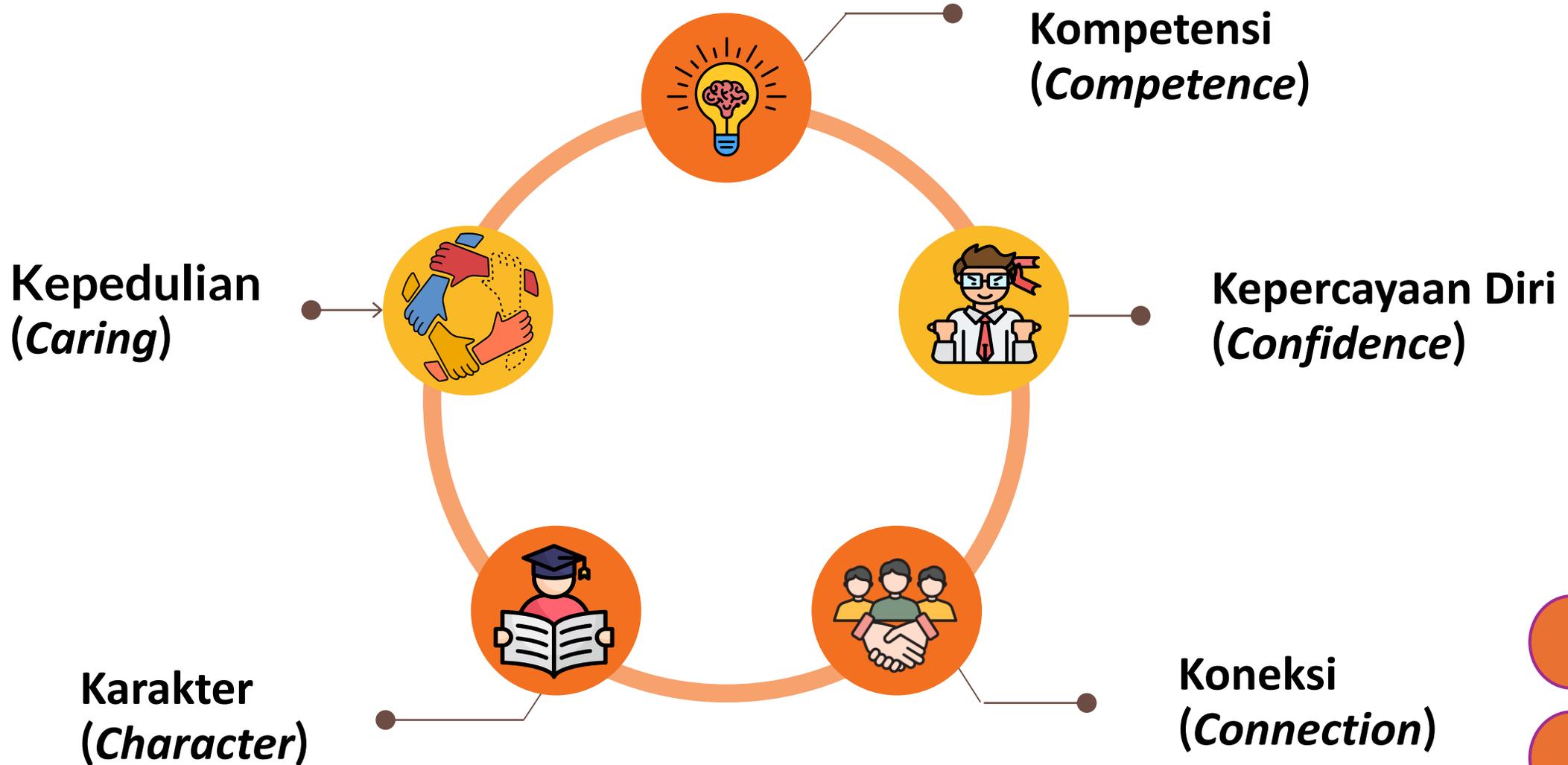
Hubungan Sukarela (*Voluntary Relationship*) Vs (*Involuntary Relationship*) Hubungan Terberi

Hubungan antara teman dan pasangan, saling ketergantungan sangatlah penting karena seseorang dapat memilih untuk mengakhiri hubungan jika dinilai tidak adil.

Vs

Hubungan dengan anggota keluarga lebih mementingkan aturan dan tradisi di mana seseorang tidak dapat memilih untuk mengakhiri hubungan jika dinilai tidak adil.

Lima Aset Inti Remaja (5K)



Aset Kompetensi (*Competence*)



Pengertian:

Persepsi akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.



Pengembangan:

Memberikan pelatihan dan praktik dalam keterampilan khusus, baik yang bersifat akademik maupun praktis.

Aset Kepercayaan diri (*Confidence*)



Pengertian:

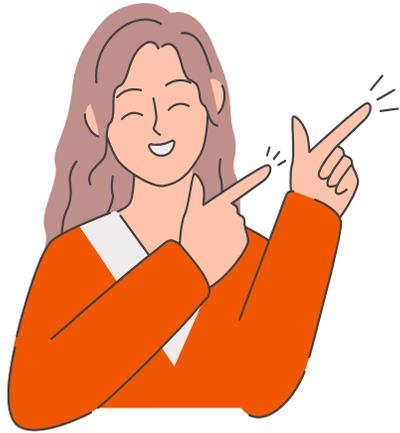
Rasa efektif-diri (*self-efficacy*) dan harga diri (*self-worth*) yang positif



Pengembangan:

Menyediakan kesempatan untuk berhasil ketika mencoba sesuatu yang baru

Aset Koneksi (*Connection*)



Pengertian:

Ikatan yang positif dengan orang dari lembaga



Pengembangan:

Mengembangkan hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan guru

Aset Karakter (*Character*)



Pengertian:

Rasa benar dan salah (moralitas), integritas, dan hormat terhadap standar perilaku yang benar



Pengembangan:

Menyediakan kesempatan untuk melatih kontrol diri yang semakin meningkat dan mengembangkan spiritualitas

Aset Kepedulian (*Caring*)



Pengertian:

Rasa simpati dan empati terhadap orang lain



Pengembangan:

Menunjukkan kepedulian terhadap remaja

◆◆◆ 3 hal yang dibutuhkan remaja ◆◆◆



Dilihat (*Seen*): Orang tua / dewasa di sekitar bersikap hangat, penuh kasih sayang, dan suportif, bahkan saat tidak setuju dengan mereka.



Aman (*Safe*): Orang tua / dewasa menunjukkan penghargaan, mengajak bicara, mengurangi bentakan dan perdebatan.



Ditenangkan (*Soothed*): Orang tua / dewasa mengajari remaja untuk menenangkan diri dan selalu ada untuk mereka.

Hal-hal yang disediakan Orang Tua bagi Remaja

STAGE Framework (Significance of Parents)



Pengasuhan, kehangatan,
dan kasih sayang



Stabilitas



Dukungan di masa-
masa yang sulit



Konfirmasi bahwa
diri (remaja) penting



Tokoh panutan



Lingkungan yang suportif untuk
perkembangan otak yang sehat

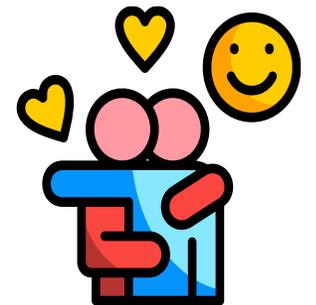
Aturan Bagi Orang Tua Sebagai Mentor / Pelatih

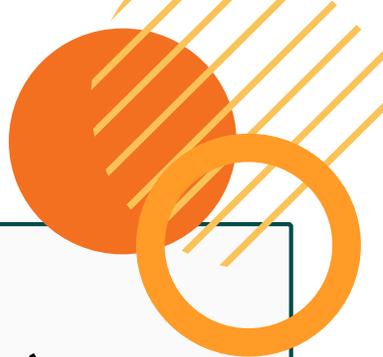


Menghindari
memberikan
pendapat dan
saran tanpa
diminta

Tidak
menyatakan
kritik yang
menyakiti
perasaan

Menghargai hak
untuk membuat
keputusan





"Pada tahap percobaan mandiri (*trial independence*), rasa percaya diri remaja mulai menurun ketika kesulitan menghadapi tantangan-tantangan hidup. Mereka pun semakin menghargai kebijaksanaan orang tua dan terbuka terhadap pendampingan orang tua."



Komunikasi Remaja Dengan Orang Tua

1. Komunikasi rutin:



2. Menghargai kepercayaan orang tua.

3. Kejujuran dalam berbagi masalah dan pengalaman



4. Menyampaikan kebutuhan dengan jelas.

Mengatasi Hubungan dengan Teman Sebaya



Keterbukaan dan
bicara dengan tenang



Pendengar aktif
dan empati



Mengatasi konflik, minta
maaf atau beri maaf



Menemukan
solusi bersama

Fungsi Teman Sebagai Remaja



Sebagai referensi pengembangan identitas diri.



Sumber informasi tentang dunia di luar keluarga.



Membantu dalam menentukan minat dan jati diri



Memberikan dukungan sosial, popularitas, dan penerimaan.

Temannya Baik

Hadir dan mendukung
Menghibur saat sedih
Tertawa bersama
Baik dan mendengarkan
Dapat dipercaya dan jujur
Mendorong dan menginspirasi
Bisa diajak berbicara

VS

Temannya Tidak Baik

Membicarakan diri kita di belakang
Menekan dan memaksa
Membuat perasaan tidak nyaman
Tercela dan tidak mendengarkan
Memanfaatkan
Hanya hadir saat menginginkan sesuatu

Hal Penting Tentang Persahabatan

1. Jujur dan terbuka tanpa takut dihakimi



2. Pemahaman tekanan teman sebaya agar membuat keputusan bijak



3. Mendengarkan dan berbagi



4. Persahabatan membutuhkan waktu



5. Tidak semua persahabatan bertahan selamanya



6. kesamaan prinsip, priotas dan harapan



7. Bertengkar dan berselisih paham itu wajar





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id